



**PT. Mark Dynamics  
Indonesia Tbk**

Tanjung Morawa, 31 Maret 2021

No : 017/MDI-CORSEC/III/2021

Lamp : 1 (satu) eksemplar

**Kepada Yth.**

**Direktur Penilaian Perusahaan  
PT BURSA EFEK INDONESIA**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, LL  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190

**Up. : Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 1**

**Perihal : Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2020 dan 2019 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka bersama ini kami sampaikan **Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2020 dan 2019 PT Mark Dynamics Indonesia Tbk yang diaudit oleh KAP KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN** sebanyak 1 (satu) eksemplar, yang terdiri dari 1 (satu) file *soft copy*.

Demikian kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Hormat kami,

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk.**

**PT. MARK DYNAMICS INDONESIA Tbk**

**Ridwan**

**Presiden Direktur**

**Tembusan:**

1. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan

**Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5  
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**  
**Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747**  
**Email Address : mdcps@nusa.net.id**



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON  
THE RESPONSIBILITIES OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT MARK DYNAMICS INDONESIA, Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned:

Nama : Ridwan  
Alamat kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star  
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli  
Serdang 20362, Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota  
Medan, Medan 20211, Indonesia  
Telepon : 0819620026  
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Ridwan  
Office Address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star  
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli  
Serdang 20362, Indonesia  
Residential Address : Jl. Aceh No. 59, Pandau Hulu I, Kota  
Medan, Medan 20211, Indonesia  
Telephone : 0819620026  
Title : President Director

Nama : Sutiyoso Bin Risman  
Alamat kantor : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star  
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli  
Serdang 20362, Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok  
CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli  
Serdang, Indonesia  
Telepon : 081361632220  
Jabatan : Direktur

Name : Sutiyoso Bin Risman  
Office Address : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star  
Industrial Estate, Tj. Morawa - Deli  
Serdang 20362, Indonesia  
Residential Address : Jl. S. Ketaren Mutiara Palace Blok  
CC No. 16 Percut Sei Tuan, Deli  
Serdang, Indonesia  
Telephone : 081361632220  
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements.
2. PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All the information presented in PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement has been completely and properly disclosed.
4. PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk consolidated financial statement do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.
5. We are responsible for PT Mark Dynamics Indonesia, Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Medan  
30 Maret 2021 / March 30, 2021

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi  
For and on behalf of the Board of Directors



Ridwan  
Presiden Direktur/  
President Director

Sutiyoso Bin Risman  
Direktur /  
Director

**Office / Factory : Jl. Pelita Barat No. 2, Medan Star Industrial Estate, Jl. Raya Medan - Lubuk Pakam Km. 19,5  
Tanjung Morawa - Deli Serdang North Sumatra 20362, Indonesia**  
**Phone : (62-61) 7940715 : (62-61) 7940487, Fax : (62-61) 7940747**  
**Email Address : mdcps@nusa.net.id**



Registration No. QAIC / SGI / 186-A

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditor's Report****Laporan No. 00205/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2021****Report No. 00205/2.1051/AU.1/04/0269-1/1/III/2021****Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi  
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.*****The Owner of Capital, Boards of Trustees and Directors  
PT Mark Dynamics Indonesia Tbk.***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian*****Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor*****Auditor's responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasiannya PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

The original report included herein is in the Indonesian language

#### Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 April 2020.

#### Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (the "Parent Entity"), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity financial information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The accompanying consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 30, 2020.

**KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN**



**Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA**  
Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP.0269

30 Maret 2021/March 30, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2020</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	39.663.959.660	2, 4	27.975.310.470	Cash and cash equivalent
Piutang usaha		2, 5		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	114.765.439.565		68.294.910.673	Third parties - net
Piutang lain-lain	491.018.966	2	252.951.321	Other receivables
Persediaan	165.152.240.135	2, 6	83.846.821.884	Inventories
Uang muka	22.277.181.455	2, 7	30.634.285.190	Advances
Biaya dibayar di muka	486.881.605	2	223.862.941	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.049.977.552	2, 11	9.112.538.799	Prepaid tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>356.886.698.938</b>		<b>220.340.681.278</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	-	2, 7	9.580.306.466	Advances purchases of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	3.150.238.312	2, 11	2.710.733.113	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	358.409.938.705	2, 8	205.864.426.823	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	1.279.979.644	2	-	Righ-of-use assets - net
Uang jaminan	-	2	2.757.920.061	Security deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>362.840.156.661</b>		<b>220.913.386.463</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>719.726.855.599</b>		<b>441.254.067.741</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	26.346.781.386	2, 9	10.534.619.744	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3.871.971.745	2	114.069.158	Third parties
Utang pajak	21.715.524.772	2, 11	3.130.730.653	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	5.468.762.496	2	4.386.621.100	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	79.290.195.675	2, 12	-	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang bank	106.754.448.322	2, 13	56.910.734.940	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	541.150.960	2	96.463.638	Consumer financing payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>243.988.835.356</b>		<b>75.173.239.233</b>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	55.290.919.575	2, 13	57.145.179.644	Bank loan
Liabilitas imbalan kerja	10.974.658.797	2, 10	9.912.569.552	Employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>66.265.578.372</b>		<b>67.057.749.196</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>310.254.413.728</b>		<b>142.230.988.429</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - Rp 20 per saham pada tahun 2020 dan Rp 19 per saham pada tahun 2019				<i>Share capital - Rp 20 par value per share in 2020 and Rp 19 par value per share in 2019</i>
Modal dasar - 12.000.001.240 saham; ditempatkan dan disetor penuh - 3.800.000.310 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	76.000.006.200	14	76.000.006.200	<i>Authorized - 12,000,001,240 shares; Issued and fully paid - 3,800,000,310 shares as of December 31, 2020 and 2019, respectively</i>
Tambahan modal disetor	8.894.255.569	16	20.749.405.590	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	200.000.000	14	200.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	315.445.519.263		200.195.170.412	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lainnya	6.170.483.432	15	1.878.497.110	<i>Other component equity</i>
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	406.710.264.464		299.023.079.312	<i>Total Equity Attributable To Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	2.762.177.407	2, 17	-	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>409.472.441.871</b>		<b>299.023.079.312</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>719.726.855.599</b>		<b>441.254.067.741</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN</b>	565.439.688.892	2, 18	361.544.998.431	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(328.644.769.596)	2, 19	(205.122.192.818)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>236.794.919.296</b>		<b>156.422.805.613</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2, 20		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(41.644.237.057)		(25.112.089.147)	<i>General and administrative expenses</i>
Penjualan dan pemasaran	(11.605.813.336)		(8.224.516.145)	<i>Selling and marketing</i>
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>	<b>(53.250.050.393)</b>		<b>(33.336.605.292)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>183.544.868.903</b>		<b>123.086.200.321</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	(4.331.714.951)	13	(3.644.086.176)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	7.478.532.435	2, 21	(754.720.125)	<i>Other income (expenses) -net</i>
<b>BEBAN LAIN-LAIN NETO</b>	<b>3.146.817.484</b>		<b>(4.398.806.301)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>186.691.686.387</b>		<b>118.687.394.020</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2, 11		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	(42.680.422.619)		(31.381.611.750)	<i>Current</i>
Tangguhan	183.427.184		696.762.265	<i>Defered</i>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(42.496.995.435)</b>		<b>(30.684.849.485)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>144.194.690.952</b>		<b>88.002.544.535</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2.703.637.754	2, 10	(156.444.009)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	(543.936.867)	2,11	39.111.002	<i>Related income tax expenses (benefit)</i>
<b>Total Penghasilan Komprehensif Lain – setelah pajak</b>	<b>2.159.700.887</b>		<b>(117.333.007)</b>	<b>Total Other Comprehensive – net of tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>146.354.391.839</b>		<b>87.885.211.528</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Laba bersih dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	144.026.946.166		88.002.544.535	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	167.744.786		-	Non-controlling interests
	<b>144.194.690.952</b>		<b>88.002.544.535</b>	
<b>Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income attributable to:</b>
Pemilik Perusahaan	146.186.514.136		87.885.211.528	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	167.877.703		-	Non-controlling interests
	<b>146.354.391.839</b>		<b>87.885.211.528</b>	
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>37,90</b>	22	<b>23,16</b>	<b>Earning per share</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Distribusikan Kepada Pemilik Perusahaan / Attributable to Owners of the Company					Komponen ekuitas lainnya/ Other equity Components	Total Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total/ Total	
		Modal Saham/ Share Capital	Tambahan modal Disetor Additional paid/ in capital	Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Saldo Laba/ Retained Earning					
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>14</b>	<b>76.000.006.200</b>	<b>20.749.405.590</b>	<b>200.000.000</b>	<b>138.792.628.049</b>	<b>1.995.830.117</b>	<b>237.737.869.956</b>	-	<b>237.737.869.956</b>	<b>Balance as of December 31, 2018</b>	
Laba tahun berjalan		-	-	-	88.002.544.533	-	88.002.544.533	-	88.002.544.533	Profit for the year	
Pembayaran deviden	14	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	Dividend payment	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	(117.333.007)	(117.333.007)	-	(117.333.007)	Remeasurement of employee Benefit - net of tax	
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>76.000.006.200</b>	<b>20.749.405.590</b>	<b>200.000.000</b>	<b>200.195.170.412</b>	<b>1.878.497.110</b>	<b>299.023.079.312</b>	-	<b>299.023.079.312</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>	
Pengaruh adopsi standar baru	5,10	-	-	-	(2.176.595.145)	-	(2.176.595.145)	-	(2.176.595.145)	Effect of adoption of new standards	
<b>Saldo 1 Januari yang telah Disesuaikan</b>		<b>76.000.006.200</b>	<b>20.749.405.590</b>	<b>200.000.000</b>	<b>198.018.575.267</b>	<b>1.878.497.110</b>	<b>296.846.484.167</b>	-	<b>296.846.484.167</b>	<b>Balance as of January 1, 2020 (as adjusted)</b>	
Kepentingan nonpengendali tambahan yang timbul dari akuisisi PT MRS	17	-	-	-	-	-	-	120.004.300	120.004.300	Additional non-controlling interest arising from acquisition of PT MRS	
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari anak perusahaan baru	17	-	-	-	-	-	-	2.474.295.404	2.474.295.404	Acquisition of non-controlling interest from new subsidiary	
Agio saham treasury	16	-	10.553.045.327	-	-	-	10.553.045.327	-	10.553.045.327	Treasury stock premium	
Laba tahun berjalan		-	-	-	144.026.946.166	-	144.026.946.166	167.744.786	144.194.690.952	Profit for the year	
Pembayaran deviden	14	-	-	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	-	(26.600.002.170)	Dividend payment	
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja - setelah pajak	10,11	-	-	-	-	2.159.567.970	2.159.567.970	132.917	2.159.700.887	Remeasurement of employee benefit - net of tax	
Penyesuaian translasi mata uang asing		-	-	-	-	2.132.418.352	2.132.418.352	-	2.132.418.352	Foreign currency translation adjustment	
Selisih nilai transaksi entitas sependali	16	-	(22.408.195.348)	-	-	-	(22.408.195.348)	-	(22.408.195.348)	Differences arising from restructuring under common control	
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>76.000.006.200</b>	<b>8.894.255.569</b>	<b>200.000.000</b>	<b>315.445.519.263</b>	<b>6.170.483.432</b>	<b>406.710.264.464</b>	<b>2.762.177.407</b>	<b>409.472.441.871</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ENTITAS ANAKNYA  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	593.970.129.877		357.066.519.363	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok karyawan dan operasional lainnya	(349.779.752.523)		(267.894.124.688)	Cash paid to supplier, employee and other operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	244.190.377.354		89.172.394.675	Cash generated from operations
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Pembayaran pajak	(25.790.718.732)	11	(41.153.608.946)	Income tax paid
Penerimaan bunga	521.721.940		59.988.320	Interest received
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>218.921.380.562</b>		<b>48.078.774.049</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK</b>				<b>CASH FLOWS FOR</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Uang muka pembelian aset tetap	9.580.306.466		-	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(162.141.873.077)	8	(64.755.252.530)	Aquisition of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	416.385.328	8	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(152.145.181.283)</b>		<b>(64.755.252.530)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran beban bunga	(4.331.714.951)	13	(3.644.086.176)	Interest paid
Penerimaan pinjaman bank				Bank loans
Penerimaan	1.020.938.295.111	24	1.228.419.160.957	Receipt
Pembayaran	(972.948.841.798)	24	(1.158.950.245.373)	Payment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(894.046.541)	24	-	Payment of consumer financing payable
Pembayaran dividen	(26.600.002.170)		(26.600.002.170)	Dividend payment
Akuisisi entitas anak	(71.251.239.740)	16	-	Acquisition in a subsidiary
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(55.087.550.089)</b>		<b>39.224.827.238</b>	<b>Net cash provided by (used for) financing activities</b>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>11.688.649.190</b>		<b>22.548.348.757</b>	<b>INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>27.975.310.470</b>		<b>5.426.961.713</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>39.663.959.660</b>	4	<b>27.975.310.470</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statement.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Mark Dynamics Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 April 2002 dihadapan Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notaris di Medan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan tanggal 20 Agustus 2002 Nomor: C-15705 HT. 01.01. TH. 2002. Telah beberapa kali mengalami perubahan tambahan dan disesuaikan dengan undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, terakhir akta No. 132 tanggal 22 Maret 2017 oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta tentang Susunan Pengurus. Perubahan terakhir sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 7 April 2016 oleh T. Deddy Iskandar, S.H. yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 tahun 2016 tanggal 14 April 2016, mengenai perubahan dalam pasal 3 anggaran dasar perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada September 2003. Pada tahun 2013 perusahaan memutuskan untuk melakukan perluasan usaha yaitu dengan berinvestasi membeli 100% saham perusahaan Honour Tower SDN BHD (catatan 1c).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan porselin berupa *examination formers, surgical formers, household formers, custom made formers, industrial formers, dan sanitary ware berupa toilet, lavatory, bath tube, mould kuning, mould putih, tableware dan porcelain clay*. Dan menjual dan memasarkan hasil produksi untuk ekspor.

Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Perusahaan merupakan Entitas Anaknya dari Tecable (HK) Co. Limited, perusahaan yang berkedudukan di Hongkong, sekaligus merupakan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Mark Dynamics Indonesia Tbk was established based on the Deed No. 3 dated April 10, 2002 drawn up before Fibriani Magdalena Hasibuan, SH Notary in Medan and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with a letter dated August 20, 2002 No. C-15705 HT. 1:01. TH. 2002. It has been amended several times and adapted to the law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, most recently by Deed No. 132 date March 22, 2017 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta about the composition of the Board. The latest amendment in accordance with the Deed No. 21 dated 7 April 2016 drawn up before T. Deddy Iskandar, S.H., that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0007120.AH.01.02 year 2016 dated April 14, 2016, concerning to amendment in article 3 of the company's articles of association concerning intent and purpose business activities.*

*The Company started its commercial operations in September 2003. In 2013 the company decided to invest by purchasing 100% of Honour Tower SDN BHD (note 1c).*

*As stated in article 3 of the Company's articles of association, the scope of the main activities of the Company is engaged in manufacturing porcelain formers such examination, surgical formers, household formers, custom made industrial formers, industrial formers, and sanitary ware in the form of toilet, lavatory, bath tube, yellow mould, white mould, tableware and porcelain clay. And also sell and market the production for export.*

*The Company is domiciled and headquartered in Jl. Pelita Barat No. 2 KIM Star Tanjung Morawa, Deli Serdang, North Sumatra.*

*The Company is a subsidiary of Tecable (HK) Co. Limited, a Company incorporated in Hongkong, wich is also as the ultimate holding company.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris:**

Presiden Komisaris : Chin Kien Ping  
Komisaris Independen : Dompok Pasaribu

**Dewan Direksi:**

Presiden Direktur : Ridwan  
Direktur : Sutiyoso Bin Risman  
Direktur : Cahaya Dewi Boru Surbakti

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit:**

Ketua : Dompok Pasaribu, SE. M.Si., CPA  
Anggota : Drs. Daulat Sihombing, Ms,Ak  
Anggota : Septony B.Siahaan, SE., M.Si., Ak, CA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki masing masing sebanyak 823 dan 605 orang karyawan (tidak diaudit).

**b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya**

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	760.000.062	21 Juni 2017/ June 21, 2017	Initial public offering and partial listing of the Company's shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 20 per saham ( <i>stock split</i> )	3.040.000.248	11 Februari 2019/ February 11, 2019	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp 20 per share ( <i>stock split</i> )
<b>Total</b>	<b>3.800.000.310</b>		<b>Total</b>

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows

**Board of Commissioner:**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors:**

President Director  
Director  
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**Audit committee**

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and its Subsidiaries had 823 and 605 employees, respectively (*unaudited*).

**b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions**

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2020 is as follows:



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham umum Perusahaan dan aksi korporasi lainnya (lanjutan)**

Saham biasa

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 tanggal 12 Juli 2017 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0156716. Tahun 2017 tertanggal 27 Juli 2017 menyetujui:

- Mengeluarkan saham dalam simpanan /portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 11 Juli 2017, nomor Peng-P-00180/BEI.PP1/07-2017, Jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam penawaran Umum Saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 160.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.000.000.000, sehingga jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan sebanyak 760.000.062 saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN, No. 13 tanggal 27 Desember 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037019. tertanggal 19 Januari 2019 menyetujui :

- Pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 (satu banding lima), semula sebesar Rp 100,- per saham menjadi sebesar Rp 20,- per saham
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 240.000.024.800 terbagi atas 12.000.001.240 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20.-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 31,67% atau sejumlah 3.800.000.310 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 76.000.006.200.

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia, tertanggal 7 February 2019, No. Peng-00044/BEI.OPP/02-2019, Jadwal pelaksanaan *stock split* sebagai berikut:

- 8 Februari, 2019 Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp 100,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.
- 11 Februari, 2019 Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 20,- per saham di pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares and other corporate actions (continued)**

Ordinary shares

Based on Notarial Deed. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 44 dated July 12, 2017 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0156716. The year 2017 of July 27, 2017 approved:

- Issued shares in the Company's deposit/ portepel and offering/ selling new shares to be issued from the portfolio through Public Offering to the public in the amount of 160,000,000 new shares at par value of Rp 100 per share each.
- In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2017, No. Peng-P-00180/ BEI.PP1 / 07-2017, the number of shares issued by the Company in the Company's Public Offering of 160,000 Shares with a total nominal value of Rp16,000,000,000, resulting in the total number of shares that have been disbursed by the Company totaling 760,000,062 shares with total amount of Rp 76,000,006,200.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., SpN., No. 13 dated December 27, 2018 which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision No. AHU-AH.01.03-0037019. of January 19, 2019 approved:

- Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20.- per shares.
- Stock splitting the Company shares with 1:5 ratio, before were Rp 100.- per shares become Rp 20.- per shares.
- From capital shares has been issued and paid 31,67% or 3,800,000,310. shares, with total amount Rp 76,000,006,200.

In accordance with the announcement issued by the Company of Indonesia Stock Exchange, dated July 11, 2019, No. Peng- 00044/BEI.OPP/02-2019, Stock Split are scheduled as:

- Februari 8, 2019 the end of shares trading with old par value of Rp 100.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.
- Februari 11, 2019 the end of shares trading with new par value of Rp 20.- per shares in Reguler Market, and Negotiation Market.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur perusahaan dan Entitas Anaknya**

Rincian Entitas Anaknya Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Domisili/ <i>Country of domicile</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
			2020	2019	2020	2019
<b>Entitas Anaknya/Subsidiaries:</b>						
PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)	2013	Indonesia	99,90%	-	134.677.635.492	53.255.053.447
PT Megah Raya Sumatera (MRS)	-	Indonesia	99,80%	-	10.319.694.178	-
Honour Tower Sdn. Bhd. (HTSB)	2005	Malaysia	100,00%	100,00%	418.011.459	208.486.736
<b>Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></b>						
PT Agro Dynamics Indo (ADI)	2020	Indonesia	99,99%	-	65.166.514.130	-

**PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)**

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan membeli 98,99% saham milik Chin Kien Ping pada PT BDI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 14).

**PT Megah Raya Sumatera (MRS)**

Pada tanggal 3 April 2020, Perusahaan bersama dengan Tuan Sutiyoso Bin Risman, pihak ketiga, mendirikan Perusahaan terbatas bernama PT MRS berkedudukan di Kabupaten Deli Serdang Medan Indonesia, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,20%, sedangkan sisanya 0,80% atau sebesar Rp 120.004.300 diambil oleh Tn. Sutiyoso Bin Risman. Kegiatan usaha MRS adalah dalam bisnis industri Pengolahan Saniter dan porselen (Catatan 17).

**PT Agro Dynamics Indo (ADI)**

Pada bulan Juni 2020, PT BDI membeli 31,33% saham milik Chin Kien Ping pada PT ADI, yang merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 14).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company and its subsidiaries structure**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT Berjaya Dynamics Indonesia (BDI)**

In June 2020, the Company acquired 98.99% share ownership by Chin Kien Ping in PT BDI, a business combination transaction among entities under common control (Note 14).

**PT Megah Raya Sumatera (MRS)**

On April 3, 2020, the Company together with Mr. Sutiyoso Bin Risman, a third party, established a limited liability company called PT MRS domiciled in Deli Serdang Regency, Medan Indonesia, with an effective ownership percentage of 99.20%, while the remaining 0.80% or equivalent to Rp 120,004,300 were subscribed for by Mr. Sutiyoso Bin Risman. PT MRS business activities are in the business of the Sanitary and Porcelain Processing industry (Note 17).

**PT Agro Dynamics Indo (ADI)**

In June 2020, PT BDI acquired 31.33% share ownership Chin Kien Ping in PT ADI, a business combination transaction among entities under common control (Note 14).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Mark Dynamics Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Mark Dynamics Indonesia Tbk and its Subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh perusahaan. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amandemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis Of Preparation Of Consolidated Financial  
Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2020 and have not been early adopted by the company. Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (i.e. the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut: (lanjutan)

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" (continued)

*These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22: (continued)*

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and
- d. added illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

*The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.*

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

*The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" (lanjutan)

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam instrumen 21A-21C.
- Mengubah instrumen 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan instrumen 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrument keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" (continued)

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform – Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
  - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
  - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
  - PSAK 71, "Financial Instruments"
  - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/  
jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anaknya disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anaknya dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-Entitas Anaknya, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Current and non-current classification**

Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**d. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anaknya dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anaknya dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anaknya agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Principles of consolidation (lanjutan)**

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anaknya dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada Entitas Anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anaknya, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anaknya;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anaknya yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**e. Kas dan setara kas**

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Principles of consolidation (lanjutan)**

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**e. Cash and cash equivalents**

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and in banks, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan**

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrument keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Amandemen tersebut mengharuskan instrumen utang diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") atau nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL"). Klasifikasi instrumen utang, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen utang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen utang yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum 1 Januari 2020.

Instrumen utang Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments**

Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

The amendments require debt instruments to be measured either at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI") or fair value through profit or loss ("FVPL"). Classification of debt instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest ("SPPI"). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a debt instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortised cost if it also meets the SPPI requirement. Debt instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVPL if they do not meet the criterion of FVOCI or amortised cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of 1 January 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognised before January 1, 2020.

Group debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies PSAK 71.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan pertama kali PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang; dan piutang lain-lain, akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha yang berasal dari pihak-pihak terkait mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha yang jatuh tempo dari pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020, kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset keuangan ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai instrumen keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first-time adoption of the PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including trade receivables and other receivables will be classified as amortized cost,
- ii) Available-for-sale will be classified as FVOCI.

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Grup applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for the trade receivables due from related parties in view of the risk of default it low or remote. As for the trade receivables due from third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of initial application, January 1, 2020, cash and cash equivalents and trade receivables which previously classified as loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial instruments at amortized cost. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's consolidated financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Mulai 1 January 2020**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**ii. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan biaya yang masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Sebelum 1 January 2020**

**i. Aset keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**From January 1, 2020**

**i. Financial assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

**ii. Financial liabilities**

Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, long-term bank loan and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**Before January 1, 2020**

**i. Financial assets**

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi (lanjutan)

**Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang,

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, akrual dan utang lain-lain, pinjaman jangka pendek, liabilitas sewa pembiayaan and liabilitas keuangan jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi serta liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

**Mulai 1 January 2020**

**i. Aset keuangan**

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Classification (continued)

**Before January 1, 2020 (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivable from related parties and other non-current assets classified as loans and receivables,

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accruals and other payables, short-term loans, finance lease liabilities and other short-term financial liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

**From January 1, 2020**

**i. Financial assets**

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Mulai 1 January 2020 (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Mulai 1 January 2020 (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi pada ekuitas, penyertaan jangka panjang lainnya, reksadana, dan obligasi konversi. Tidak ada aset keuangan Grup dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga-neto dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- Financial assets at fair value through profit or loss. (continued)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of equity investments, other long-term investments, mutual funds, and convertible bonds. There are no financial assets in the Group under this category as of December 31 2020.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net and other receivables



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Mulai 1 January 2020 (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**i. Financial assets (continued)**

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There are no equity investments elected under this category as of December 31, 2020.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Mulai 1 January 2020 (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivative sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**From January 1, 2020 (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Mulai 1 January 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

**Sebelum 1 January 2020**

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**From January 1, 2020 (continued)**

ii. Financial liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

*This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.*

**Before January 1, 2020**

i. Financial assets

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Before January 1, 2020 (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

- a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**b. Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan pengambilan keuntungan dalam jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Before January 1, 2020 (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

**c. Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**a. Financial liabilities measured at amortized cost**

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**b. Financial liabilities measured at profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

**Sebelum 1 January 2020 (lanjutan)**

ii. Liabilitas keuangan

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask price) pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Recognition and Measurement (continued)

**Before January 1, 2020 (continued)**

ii. Financial liabilities

- b. Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Mulai 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

From January 1, 2020

Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

For debt instruments at FVTOCI, Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup dan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020

Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Group of financial assets is impaired. A financial asset or a Group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults

For financial assets carried at amortized cost, Group first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Group determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga pinjaman dan diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

**(i) Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Derecognition

**(i) Financial assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

When Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Group continuing involvement in the asset.

In that case, Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that Group have retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset tetap**

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Mesin	16 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years
Instalasi air, listrik dan gas	8 - 16 tahun/years
Peralatan pabrik	8 tahun/years
Inventaris kantor	8 tahun/years

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**g. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**h. Property, plant and equipment**

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Machinery
Vehicles
Installation of water, electricity and gas
Factory equipment
Office equipment

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Property, plant and equipment (continued)**

*Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".*

*The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.*

**i. Transaction with related parties**

*A related party is a person or entity that is related to Group if:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
  - (i) *has control or joint control over Group;*
  - (ii) *has significant influence over Group; or,*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of Group or of a parent of Group*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anaknya, dan Entitas Anaknya berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Transaction with related parties (continued)**

b. An entity is related to Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of Group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penilaian biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" efektif mulai 1 Januari 2020.

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.*

*An allowance for slow-moving inventories for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Estimation of the acquisition cost is determined by using first in first out method (FIFO).*

**k. Revenue and Expense Recognition**

*Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer" effective beginning January 1, 2020.*

*PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.*

*The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognise revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:*

- *Step 1: Identify the contract(s) with a customer*
- *Step 2: Identify the performance obligations in the contract*
- *Step 3: Determine the transaction price*
- *Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract*
- *Step 5: Recognise revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapan, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan, diakui dengan menggunakan dasar akrual, kecuali subsidi Pemerintah yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**l. Modal saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**m. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition (continued)**

*Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.*

*The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.*

*The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.*

*From January 1, 2020*

*Revenue is measured based on the consideration to which Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Before January 1, 2020*

*Revenue is recognized using the accrual basis, except for Government subsidy which is determined based on applicable regulation.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**l. Share capital**

*Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*

*Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.*

**m. Dividends**

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.*



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If Group file an appeal, the Group consider whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on Group tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Income taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:

- a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;
- b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction; and
- c. non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing  
(lanjutan)**

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang penyajian atau penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Ringgit Malaysia	3.492
US Dolar Amerika Serikat	14.105
Thailand Baht	470
China Yuan	2.161

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
- c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the financial statements into presentation currency or translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<b>2019</b>	
	3.397	Ringgit Malaysia
	13.901	US Dollar
	466	Thailand Baht
	1.991	China Yuan

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja**

Manfaat imbalan pasti

Grup memberikan imbalan kerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama No.PKK-63/03/2004 tanggal 5 Maret 2004 dan diperpanjang dengan perjanjian kerja sama No. PK-247/DS102/07/2017 tanggal 5 Juli 2017. Sesuai dengan UU 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan (aset) manfaat pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika Amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Employee Benefits**

Defined benefit plan

Group provides employee benefits to its employees through pension plans managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as outlined in the cooperative agreement No. PKK-63/03/2004 dated March 5, 2004 and extended with the cooperative agreement No. PK-247/DS102/07/2017. In accordance with the Law No.13/2003. Group is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plan is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group' defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**q. Sewa**

Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa" efektif mulai 1 Januari 2020.

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada neraca. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset 'bernilai rendah' dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Group present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

**q. Leases**

Group applied PSAK 73, "Leases" effective beginning January 1, 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognise most leases on balance sheets. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of 'low value' assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognise a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognise the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan awal.

Grup memilih untuk menggunakan transisi cara praktis untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal awal perjanjian.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental Grup yang digunakan adalah sebesar 8%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

*The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.*

*In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.*

*Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application.*

*Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 at the date of initial application.*

*Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of Group's incremental borrowing rate applied is 8%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut

Mulai 1 Januari 2020

Sebagai lease

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

In applying PSAK 73 for the first time, Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets
- exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

From January 1, 2020

As lessee

Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lease (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Sewa (lanjutan)**

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lease (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai lease (lanjutan)

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

**Tahun/Years**

Gudang

2 - 6

Warehouse

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Leases (continued)**

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

From January 1, 2020 (continued)

As lessee (continued)

Whenever Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif.

**t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan skompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Issuance costs of share capital**

Costs incurred in connection with the Company's initial public offering were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

**s. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted-average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted-average number of issued and fully paid shares that has been adjusted with the potential effect of all dilutive shares.

**t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material" (lanjutan)

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2019 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material" (continued)

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the 2019 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2f.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of Group consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgements**

In the process of applying Group' accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2f.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. Group determines the business model at a level that reflects how Groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6 dan 7, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup mata uang fungsional adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgements (continued)**

*Significant increase in credit risk*

*As explained in Notes 6 and 7, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.*

Determination of functional currency

*The functional currency of Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of goods sold. Based on Group management assessment, their functional currency is in Rupiah.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occurs.*

Depreciation of Property, plant and equipment

*The costs of Property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.*

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Employee benefits

The determination of Group obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 10.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2020	2019	
<u>Kas</u>			<u>Cash</u>
Rupiah Indonesia	786.768.080	201.874.055	Indonesian Rupiah
US Dolar Amerika Serikat (2020 : USD 1.446; 2019 : USD 3.708)	20.395.835	51.551.398	US Dolar Amerika Serikat (2020 : USD 1,446; 2019 : USD 3,708)
China Yuan (2020 : CNY 3.244) (2019 : CNY 2.500)	7.012.771	4.977.100	China Yuan (2020 : CNY 3,244; 2019 : CNY 2,500)
Ringgit Malaysia (2020 : RM 624; 2019 : RM 20.227)	2.178.008	68.706.950	Ringgit Malaysia (2020 : RM 624; 2019 : RM 20,227)
Thailand Baht (2020 : THB 3.315; 2019 : THB 30.015)	1.557.815	13.989.691	Thailand Baht (2020 : THB 3,315; 2019 : THB 30,015)
<b>Total Kas</b>	<b>817.912.509</b>	<b>341.099.194</b>	<b>Total Cash</b>
<u>Bank IDR</u>			<u>Bank IDR</u>
PT Bank Permata Tbk	7.163.319.042	536.236.621	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.132.624.358	3.558.805.624	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.173.092.351	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.069.005.827	32.737.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	847.874.351	108.073.462	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin	216.407.106	29.982.152	PT Bank Panin
PT Bank OCBC NISP	172.417.691	354.794.666	PT Bank OCBC NISP
PT Bank UOB	135.256.296	-	PT Bank UOB
PT Bank HSBC Indonesia	94.300.396	97.372.396	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia	60.536.345	1.660.000	PT Bank Central Asia
<u>Bank USD</u>			<u>Bank USD</u>
PT Bank Permata Tbk (2020 : USD 1.381.648,40; 2019 : USD 1.555.616)	19.202.135.800	21.624.635.241	PT Bank Permata Tbk (2020 : USD 1,381,648,40; 2019 : USD 1,555,616)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 : USD 4.987; 2019 : USD 4.055)	70.347.136	56.366.650	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2020 : USD 4,987; 2019 : USD 4,055)
Public Bank Berhad (2020 : USD 4.010; 2019 : 4.012)	56.554.848	55.764.176	Public Bank Berhad (2020 : USD 4,010 ; 2019 : 4,012)
PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2020 : USD 7.690,70; 2019 : USD 79.219)	49.206.723	1.101.226.196	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (2020 : USD 7,690.70; 2019 : USD 79,219)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 : USD 2.206; 2019 : USD 2.215)	32.819.898	30.786.845	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020 : USD 2,206; 2019 : USD 2,215)
PT Bank HSBC Indonesia (2020 : USD 1.968; 2019 : USD 2.214)	27.765.551	30.770.303	PT Bank HSBC Indonesia (2020 : USD 1,968; 2019 : USD 2,214)
PT Bank UOB (2020 : USD 995.32)	14.337.595	-	PT Bank UOB (2020 : USD 995.32)
<u>Bank Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit Bank</u>
RHB Bank Berhad (2020: RM 26,82; RM 96,82)	93.650	328.870	RHB Bank Berhad (2020: RM 26.82; RM 96.82)
Public Bank Berhad (2020: RM 93.921,34; RM 4.319,14)	327.952.187	14.670.887	Public Bank Berhad (2020: RM 93,921.34; RM 4,319.14)
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposit</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk – Rupiah	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah
<b>Total</b>	<b>39.663.959.660</b>	<b>27.975.310.470</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito tahunan sebesar 7,25% pada tahun 2020.

The annual deposit interest rate 7.25% in 2020.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Dalam USD</u>			<u>In USD</u>
Hartalega Ngc Sdn Bhd (2020: USD1.805.606,40; 2019:USD728.812,80)	24.732.203.496	10.131.234.021	Hartalega Ngc Sdn Bhd (2020: USD1.805.606,40; 2019:USD728.812,80)
Hartalega Sdn Bhd (2020: (USD906.548,40; 2019: USD917.308,80)	11.696.040.902	12.751.518.802	Hartalega Sdn Bhd (2020: (USD906.548,40; 2019: USD917.308,80)
Central Medicare Sdn. Bhd. (2020 MYR2.368.740; 2019 USD374.767,40)	8.271.640.080	5.209.645.375	Central Medicare Sdn. Bhd. (2020 MYR2.368.740; 2019 USD374.767,40)
Perusahaan Getah Asas Sdn Bhd (2020: USD359.723,00; 2019: USD495.936,00)	5.073.892.915	6.894.011.295	Perusahaan Getah Asas Sdn Bhd (2020:USD359.723,00; 2019: USD495.936,00)
Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd (2020: USD294.490,00; 2019 USD187.978,00)	4.153.781.450	2.613.084.058	Kossan Latex Industries (M) Sdn Bhd (2020: USD294.490,00; 2019 USD187.978,00)
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd (2020: USD 285.250,00; 2019 USD377.673,00)	4.023.445.608	5.250.036.150	Sri Trang Gloves (Thailand) Public Co., Ltd (2020: USD 285.250,00; 2019 USD377.673,00)
Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd (2020: USD265.050,00)	3.738.535.892	-	Zhonghong Pulin Medical Products Co. Ltd (2020: USD265.050,00)
Terang Nusa (Malaysia) Sdn Bhd (2020: USD255.110,00)	3.598.332.192	-	Terang Nusa (Malaysia) Sdn Bhd (2020: USD255.110,00)
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000.000)	10.835.889.792	21.290.937.046	Others (Under Rp 3,000,000,000)
<u>Dalam IDR</u>			<u>In IDR</u>
PT Universal Gloves	3.681.038.544	1.744.133.872	PT Universal Gloves
Sepakat Agro, CV-Benny Karmandes	2.127.543.750	-	Sepakat Agro, CV-Benny Karmandes
Lain-lain (dibawah Rp 2.000.000.000)	37.609.511.375	2.897.500.687	Others (below Rp2,000,000,000)
<b>Total</b>	<b>119.541.855.996</b>	<b>68.782.101.306</b>	<b>Total</b>
Penyisihan atas ECLs	(4.776.416.431)	(487.190.633)	Allowance for ECL
<b>Neto</b>	<b>114.765.439.565</b>	<b>68.294.910.673</b>	<b>Net</b>
Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:			Details of trade receivables based on the currency as follows:
	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Dollar AS	79.154.590.325	64.243.959.099	Dollar US
Rupiah	40.387.265.671	4.538.142.207	Rupiah
<b>Total</b>	<b>119.541.855.996</b>	<b>68.782.101.306</b>	<b>Total</b>



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan analisa umur piutang, pencadangan untuk ECL ditentukan untuk pencadangan 100% atas identifikasi spesifik yang berasal dari piutang usaha berumur >360 hari sebagai gagal bayar sebesar Ro 4.776.416.431 dimana saldo sisa diklasifikasikan sebagai kategori lancar.

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
Pada awal tahun	487.190.633
Dampak akuisisi	213.527.000
Dampak implementasi PSAK 71	2.720.743.931
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.354.954.867
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>4.776.416.431</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2020</b>
Persediaan bahan baku	101.991.932.822
Suku cadang	24.390.841.564
Persediaan bahan setengah jadi	12.609.011.282
Persediaan barang jadi	7.559.134.574
Cat semprot	5.474.102.113
Bahan cair	4.955.839.974
Alat pertanian	4.815.405.894
Persediaan bahan <i>packing</i>	1.531.002.238
Tali	560.409.126
<i>Wiremesh</i>	415.152.269
Solar	219.154.252
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	630.254.027
<b>Total</b>	<b>165.152.240.135</b>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 328.644.769.596 pada 2020 dan Rp 205.122.192.818 pada 2019.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on aging schedule the allowance for ECL is determined at 100% allowance through specific identification mainly arising from trade receivables aged >360 days past due amounting to Rp 4.776.416.431 while the remaining balance are classified as performing, thus, no allowance for ECL was determined

Movements in the Company's allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pada awal tahun	487.190.633	181.580.553	At the beginning of the year
Dampak akuisisi	213.527.000	-	Impact of acquisition
Dampak implementasi PSAK 71	2.720.743.931	-	Impact of PSAK 71 implementation
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 23)	1.354.954.867	305.610.080	Provision current year (Note 23)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>4.776.416.431</b>	<b>487.190.633</b>	<b>At the end of the year</b>

Management of the Group believes that the allowance for credit losses of account receivables as of December 31, 2020 and 2019 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

**6. INVENTORIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Persediaan bahan baku	101.991.932.822	54.785.234.354	Raw material
Suku cadang	24.390.841.564	12.366.899.342	Sparepart
Persediaan bahan setengah jadi	12.609.011.282	6.327.909.227	Work in progress
Persediaan barang jadi	7.559.134.574	8.185.600.654	Finished goods
Cat semprot	5.474.102.113	-	Spray paint
Bahan cair	4.955.839.974	-	Liquid material
Alat pertanian	4.815.405.894	-	Farming tools
Persediaan bahan <i>packing</i>	1.531.002.238	1.040.446.868	Packing
Tali	560.409.126	-	Rope
<i>Wiremesh</i>	415.152.269	386.229.842	Wiremesh
Solar	219.154.252	132.928.506	Fuel
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	630.254.027	621.573.091	Others (below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b>165.152.240.135</b>	<b>83.846.821.884</b>	<b>Total</b>

At the reporting date, none of these inventories were impaired.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 328,644,769,596 and Rp 205,122,192,818 in 2020 and 2019, respectively.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 50.000 dan Rp 32.000.000.000 pada 2020. Manajemen berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 telah diasuransikan secara memadai.

**7. UANG MUKA**

Uang muka terdiri dari:

	2020	2019
Aset lancar		
Uang muka supplier	14.974.595.381	28.804.925.827
Uang muka jaminan	2.484.745.613	-
Uang muka lainnya	4.817.840.461	1.829.359.363
<b>Total</b>	<b>22.277.181.455</b>	<b>30.634.285.190</b>
Aset tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	-	9.580.306.466

Uang muka supplier merupakan uang muka untuk pembelian barang persediaan yang mayoritas barangnya dibeli dari luar negeri.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian tanah sebesar Rp 9.580.306.466 pada tahun 2019.

**6. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2020, the inventories were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 50,000 and Rp 32,000,000,000. Management believes that the inventories as at December 31, 2020 were adequately insured.

**7. ADVANCES**

Advances consist of:

	2020	2019	
Aset lancar			Current assets
Uang muka supplier	14.974.595.381	28.804.925.827	Advance to supplier
Uang muka jaminan	2.484.745.613	-	Deposit advances
Uang muka lainnya	4.817.840.461	1.829.359.363	Other advances
<b>Total</b>	<b>22.277.181.455</b>	<b>30.634.285.190</b>	<b>Total</b>
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	9.580.306.466	Advances purchases of property, plant and equipment

Advance to suppliers represent advance for the purchases of inventories which mostly from overseas suppliers.

Advances purchases of property, plant and equipment pertains to purchase of land amounted to Rp 9,580,306,466, respectively

**8. ASET TETAP**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih translasi/ Translation difference	Saldo akhir/ Ending balance	
Tanah	67.576.790.109	7.694.644.388	-	15.128.639.037	(710.703.097)	89.689.370.437	Land
Bangunan	50.259.387.036	18.778.053.010	-	3.901.195.000	6.067.253.820	79.005.888.866	Building
Mesin	78.428.701.974	154.252.182	(6.283.871)	21.017.676.969	15.103.656.686	114.698.003.940	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	5.126.876.695	(1.324.622.963)	929.700.000	863.581.573	12.417.368.317	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	8.331.769.803	13.500.000	-	129.310.428	476.696.358	8.951.276.589	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	37.801.778.295	1.254.000.000	-	1.815.703.908	5.643.582.758	46.515.064.961	Plant Equipment
Inventaris kantor	1.403.889.109	397.906.224	-	1.001.513.286	333.801.809	3.137.110.428	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	12.505.814.078	130.061.374.441	-	(43.923.738.628)	(750.363.017)	97.893.086.874	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>263.129.963.416</b>	<b>163.480.606.940</b>	<b>(1.330.906.835)</b>	<b>-</b>	<b>27.027.506.890</b>	<b>452.307.170.412</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	7.602.132.751	5.040.876.514	-	-	3.633.629.990	16.276.639.255	Building
Mesin	18.682.815.098	5.483.947.305	(6.283.871)	-	9.184.558.405	33.345.036.937	Machine
Kendaraan	5.053.010.252	2.605.041.107	(1.324.622.963)	-	985.363.947	7.318.792.343	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.729.045.224	545.068.198	-	-	253.805.067	2.527.918.489	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	23.309.097.987	4.437.642.649	-	-	4.993.849.607	32.740.590.243	Plant Equipment
Inventaris kantor	889.435.281	437.894.944	-	-	360.924.215	1.688.254.440	Office Equipment
<b>Total</b>	<b>57.265.536.593</b>	<b>18.550.470.717</b>	<b>(1.330.906.835)</b>	<b>-</b>	<b>19.412.131.231</b>	<b>93.897.231.706</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>205.864.426.823</b>					<b>358.409.938.705</b>	<b>Net book value</b>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

2019

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanah	67.576.790.109	-	-	-	67.576.790.109	Land
Bangunan	23.334.456.663	470.990.520	-	26.453.939.853	50.259.387.036	Building
Mesin	45.932.699.620	1.494.595.009	-	31.001.407.345	78.428.701.974	Machine
Kendaraan	6.821.833.012	-	-	-	6.821.833.012	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	5.526.340.976	895.455.484	-	1.909.973.343	8.331.769.803	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	34.364.562.903	772.364.127	-	2.664.851.265	37.801.778.295	Plant Equipment
Inventaris kantor	1.054.005.454	151.598.000	-	198.285.655	1.403.889.109	Office Equipment
Aset dalam pembangunan	13.764.022.149	60.970.249.390	-	(62.228.457.461)	12.505.814.078	Construction in progress
<b>Total</b>	<b>198.374.710.886</b>	<b>64.755.252.530</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>263.129.963.416</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	6.211.624.418	1.390.508.333	-	-	7.602.132.751	Building
Mesin	15.526.338.237	3.156.476.861	-	-	18.682.815.098	Machine
Kendaraan	4.577.902.816	475.107.436	-	-	5.053.010.252	Vehicle
Instalasi air, listrik dan gas	1.309.425.859	419.619.365	-	-	1.729.045.224	Water, electricity and gas installation
Peralatan pabrik	19.197.412.562	4.111.685.425	-	-	23.309.097.987	Plant Equipment
Inventaris kantor	801.868.280	87.567.001	-	-	889.435.281	Office Equipment
<b>Total</b>	<b>47.624.572.172</b>	<b>9.640.964.421</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>57.265.536.593</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>150.750.138.714</b>				<b>205.864.426.823</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan dibebankan adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses are charged to the following:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	14.338.073.641	7.687.781.651	Cost of goods sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	4.212.397.076	1.953.182.770	General and administrative expenses (Note 20)
<b>Total</b>	<b>18.550.470.717</b>	<b>9.640.964.421</b>	<b>Total</b>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2024 sampai 2040. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2024 and 2040. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Management believes there was no impairment indication on property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.800.000 dan Rp 97.123.350.000 dan Rp 105.177.400.178. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2020 and 2019, Group's and its subsidiaries property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 4,800,000 and Rp 97,123,350,000 and Rp 105,177,400,178, respectively. The management believes that the property, plant and equipment as of December 31, 2020 and 2019 were adequately insured.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tahun 2020 dan 2019.

There's no borrowing costs to be capitalized in 2020 and 2019.

Terdapat aset tetap yang menjadi jaminan dalam utang bank perusahaan ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 17).

Certain property, plant and equipment that used as collateral for Company's bank loan to PT Bank Permata Tbk (Note 17).

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<b>2020</b>
Hasil penjualan	416.385.328
Nilai buku	-
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>416.385.328</b>

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

The details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows :

Proceed from sale  
Net book value  
**Gain on sale of property, plant and equipment**

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	<b>2020</b>		
<b>Pekerjaan/Job</b>	<b>Nilai aset dalam penyelesaian/ Contract Value in IDR</b>	<b>Progress/ Progress</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>
Mesin/Machine	29.591.985.504	85%	1 Mei/May 2021
Bangunan kantor/Office building	18.318.800.536	95%	1 Mei/May 2021
Perangkat lunak akuntansi/Software Accounting	797.204.000	95%	10 Januari/January 2021
Tangki/Tank	44.000.000	95%	15 Januari/January 2021
<b>Total/Total</b>	<b>48.751.990.040</b>		

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan aset dalam pembangunan perangkat lunak akuntansi dan tangki telah selesai.

Until the completion date of the financial statements of construction in progress accounting software and tank has been completed.

**9. UTANG USAHA**

	<b>2020</b>
<u>Dalam USD</u>	
Alt Grd (2020: USD459.305,00)	8.970.780.000
WP Sdn. Bhd. (2020: USD 233,063 ; 2019: USD 182,021.28)	3.287.362.998
Lain-Lain (di Bawah Rp 3.000.000.000)	5.812.744.505
<u>Dalam EUR</u>	
Cnv (2020: EUR41.648)	721.759.840
Z&S (2020: EUR33.692)	583.882.360
<u>Dalam CNY</u>	
HZH Energy Technology Co., Ltd. (2020: CNY619.867,83)	1.339.534.381
Lain-Lain (di Bawah Rp 500.000.000)	568.775.200
<u>Dalam IDR</u>	
PT Rejeki Indo Agrotec	856.836.500
Giant Transporter	723.156.310
PT Catur Hagen Sentosa	606.832.866
Lain-Lain (di Bawah Rp 500.000.000)	2.875.116.426
<b>Total</b>	<b>26.346.781.386</b>

**9. TRADE PAYABLES**

	<b>2019</b>
<u>In USD</u>	
Alt Grd (2020: USD 459,305.00)	-
WP Sdn. Bhd. (2020: USD 233,063 ; 2019: USD 182,021.28)	-
Others (Under Rp 3,000,000,000)	7.245.820.168
<u>In EUR</u>	
Cnv (2020: EUR41m648)	-
Z&S(2020: EUR33,692)	-
<u>In CNY</u>	
HZH Energy Technology Co., Ltd. (2020: CNY619,867.83)	-
Others (Under Rp 500,000,000)	627.114.600
<u>In IDR</u>	
PT Rejeki Indo Agrotec	-
Giant Transporter	-
PT Catur Hagen Sentosa	-
Others (Under Rp 500,000,000)	2.661.684.976
<b>Total</b>	<b>10.534.619.744</b>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar AS	18.286.903.151	7.336.889.272
Rupiah	4.813.511.454	2.557.343.120
China Yuan	1.940.724.581	627.114.600
Euro	1.305.642.200	-
Thailand Baht	-	13.272.752
<b>Total</b>	<b><u>26.346.781.386</u></b>	<b><u>10.534.619.744</u></b>

**9. TRADE PAYABLES (continued)**

Details of account payable by currency as follows:

Dolar US  
Rupiah  
China Yuan  
Euro  
Thailand Baht  
**Total**

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup menyediakan imbalan kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 822 dan 646 masing masing untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Akual atas liabilitas imbalan paska kerja Grup pada 31 Desember 2020 dan 2019 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra tanggal 4 Februari 2021 dan 8 Januari 2020, PT Prima Aktuarial masing masing pada tahun 2020 dan 2019. Aktuaris independen menggunakan metode "projected unit credit method" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**10. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides employment benefit for permanent employees in accordance with company rules and the prevailing of the law. Total employees who are entitled to these benefits are 822 and 646 each for the date December 31, 2020 and 2019.

Accrued on the Group employee benefit obligations on December 31, 2020 and 2019 are determined based on actuarial valuation performed by Actuary Consultant Arya Bagiastra dated February 4, 2021 and January 8, 2020, PT Prima Aktuarial in 2020 and 2019 respectively. Independent actuarial using the "projected unit credit method" and the following assumptions:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Metode Perhitungan	<i>Project unit Credit</i>	<i>Project unit Credit</i>	<i>Actuarial Calculation</i>
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	<i>Retirement Age</i>
Tingkat Cacat	5% dari TMI IV	5% dari TMI III	<i>Disability Rate</i>
Kenaikan Gaji	5,00% - 10,00%	5,00% - 10,00%	<i>Salaries Increase</i>
Tingkat Diskonto	6,92% - 7,80%	7,80%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI III	<i>Mortality Rate</i>
Metode Amortisasi	Garis Lurus Unit Proyeksi/	<i>Straight Line Projection Unit</i>	<i>Amortization Rate</i>

Grup menghitung dan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk karyawan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The Group calculated and recorded the estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules.

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in present value of obligation is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	9.912.569.552	7.267.044.064	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	809.937.389	-	<i>Adjustment</i>
Biaya jasa kini	2.119.434.069	1.843.767.966	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	836.355.541	645.313.513	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	(2.703.637.754)	156.444.009	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>10.974.658.797</u></b>	<b><u>9.912.569.552</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	156.444.009	-
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(6.120.445.065)	966.193.455
Dampak perubahan asumsi demografik	3.416.807.311	(809.749.446)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.547.193.745</b>	<b>156.444.009</b>

**Analitis Sensitivitas**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	1% Kenaikan /Increase	1% Penurunan /Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(1.379.923.636)	1.691.029.662
Kenaikan gaji		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	1.674.698.652	(1.138.148.828)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi actuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	472.046.813
Antara 2 dan 5 tahun	3.691.684.200
Antara 5 dan 10 tahun	3.731.762.826
Diatas 10 tahun	418.326.900.325

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 17,88 - 32,77 tahun.

**10. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movement in remeasurement of employee benefit liability are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	156.444.009	-
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(6.120.445.065)	966.193.455
Dampak perubahan asumsi demografik	3.416.807.311	(809.749.446)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.547.193.745</b>	<b>156.444.009</b>

**Sensitivity Analysis**

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	1% Kenaikan /Increase	1% Penurunan /Decrease
Tingkat diskonto		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(1.379.923.636)	1.691.029.662
Kenaikan gaji		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	1.674.698.652	(1.138.148.828)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2020 is as follows:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	472.046.813	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	3.691.684.200	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	3.731.762.826	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	418.326.900.325	Beyond 10 years

The average duration of the post employment medical benefit plan obligations at the end of reporting period is 17.88 - 32.77 years.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai	14.049.977.552	9.112.538.799	Value Added Tax

b. Utang pajak

	2020	2019	
PPH Pasal 29 Perusahaan	16.504.162.060	309.960.485	Income tax article -29 Company
Entitas Anaknya	2.716.425.077	-	Subsidiaries
PPH Pasal 25	1.640.641.913	2.596.648.800	Income tax article -25
PPH Pasal 21	477.129.025	156.418.498	Income tax article -21
PPH Pasal 26	177.076.535	42.803.119	Income tax article -26
PPH Pasal 23	45.012.130	15.010.219	Income tax article -23
PPH Pasal 4(2)	76.356.618	9.889.532	Income tax article -4(2)
PPN KMS	78.721.414	-	Value added tax - KMS
<b>Total</b>	<b>21.715.524.772</b>	<b>3.130.730.653</b>	<b>Total</b>

c. Beban pajak penghasilan

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	186.691.686.387	118.687.394.020	Consolidated income before income tax
Dikurang:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak Eliminasi	(21.974.401.357)	164.503.973	Profit of subsidiaries before tax
	16.853.901.841	-	Elimination
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>181.571.186.871</b>	<b>118.851.897.993</b>	<b>Income before income tax- Company</b>
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary difference:</u>
Biaya imbalan kerja	2.530.262.420	2.489.081.479	Post-employment benefit obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	(487.190.633)	297.967.580	Allowance for doubtful account
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Laba entitas anak	(16.853.901.841)	-	Profit of subsidiaries
Jasa giro	(162.164.111)	(59.400.524)	Current account service
Pendapatan sewa	(20.000.000)	(20.000.000)	Rental income
Pergaulan	1.564.500.754	2.629.055.935	Entertainment
Biaya pajak	121.107.947	629.577.774	Tax expenses
Biaya pengobatan	730.245.305	173.238.135	Employees treatment
Biaya operasional kendaraan	139.667.256	69.438.653	Vehicle operation
Beban penyusutan	-	36.445.500	Depreciation
Biaya perizinan	2.741.400	33.131.504	Licensing expense
Belanja	11.240.885	22.164.515	Disbursement
Beban lainnya	148.025.629	295.059.069	Others
Biaya pembangunan infrastruktur sosial	384.090.909	-	The cost of building social infrastruktur
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	169.679.812.791	125.447.657.613	Estimated taxable income of subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	37.329.558.640	31.361.914.250	Estimated income tax
<u>Pajak yang dikreditkan:</u>			<u>Prepaid taxes</u>
PPH 25	20.707.017.543	31.036.667.320	Tax article 25
PPH 22	118.379.037	15.286.445	Tax article 22
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<b>16.504.162.060</b>	<b>309.960.485</b>	<b>Income tax payable</b>

Penghasilan kena pajak Perusahaan seperti tercantum dalam tabel diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company as stated in the above table becomes the basis for filling the Company's Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefit (expense)

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense</i>
Beban pajak untuk tahun berjalan			<i>Current income tax for the year</i>
Perusahaan	(37.329.558.640)	(31.361.914.250)	<i>Company</i>
Entitas anak	(5.350.863.979)	(19.697.500)	<i>Subsidiaries</i>
Total beban pajak kini	<u>(42.680.422.619)</u>	<u>(31.381.611.750)</u>	<i>Total current tax expenses</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expense)</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer dan rugi fiskal	(50.347.611)	696.762.265	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences and fiscal loss</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(163.996.907)	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	453.557.795	-	<i>Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	(55.786.093)	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
Total manfaat pajak tangguhan	<u>183.427.184</u>	<u>696.762.265</u>	<i>Total deferred tax benefit</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(42.496.995.435)</u></b>	<b><u>(30.684.849.485)</u></b>	<b><i>Income tax benefit - net</i></b>

e. Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

e. The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan	186.691.686.387	118.687.394.020	<i>Consolidated income before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)	41.072.171.005	29.671.848.505	<i>Tax calculated at applicable tax rates (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Perbedaan tetap	1.205.041.429	1.013.000.980	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian pajak tangguhan akibat perubahan tarif dan undang-undang pajak	219.783.001	-	<i>Adjustments to deferred tax attributable to changes in tax rates and laws</i>
<b>Manfaat pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(42.496.995.435)</u></b>	<b><u>(30.684.849.485)</u></b>	<b><i>Income tax benefit - net</i></b>



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak tangguhan

	Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak akuisisi/ Impact of Acquisition	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of PSAK 71	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to other comprehensive income	Dampak perubahan tariff pajak/ Effect of the change in tax rates		Saldo akhir/ Ending balance	
						Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
Imbalan pasca kerja	2.129.973.486	202.484.347	-	591.181.178	(540.727.541)	(184.747.119)	(3.209.326)	2.194.955.025	Post-employment benefit
Penurunan nilai piutang usaha	121.797.659	53.381.750	544.148.786	270.990.974	-	(35.035.882)	-	955.283.287	Impairment of trade receivables
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	(458.961.968)	-	-	-	-	Property, plant and equipment depreciation
<b>Total</b>	<b>2.710.733.113</b>	<b>255.866.097</b>	<b>544.148.786</b>	<b>403.210.184</b>	<b>(540.727.541)</b>	<b>(219.783.001)</b>	<b>(3.209.326)</b>	<b>3.150.238.312</b>	<b>Total</b>

2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to income statement	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	458.961.968	-	-	458.961.968	Property, plant and equipment depreciation
Penurunan nilai piutang usaha	47.305.764	74.491.895	-	121.797.659	Impairment of trade receivables
<b>Total</b>	<b>1.974.859.846</b>	<b>696.762.265</b>	<b>39.111.002</b>	<b>2.710.733.113</b>	<b>Total</b>

f. Perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

f. Changes of corporate income tax

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

	2020
Anhui Intco Medical Products Co., Ltd	31.220.317.874
Bluesail Medical Co, Ltd	12.869.781.142
Zibo Blue Sail Protective Product	8.178.169.272
Jiangsu Cureguard Clovs Co Ltd	6.368.407.500
Yunnan Huanzhiyuan Medical	5.943.464.755
Fitone Latex Products Co.Ltd	4.952.547.600
Encompass Industries Sdn. Bhd	3.501.143.100
Tangshan Lanhai Medical Supplies Co,Ltd	2.669.324.139
Chifeng Huawei Medical Science	2.378.320.217
Wrp Asia Pacific Products Sdn Bhd.	848.161.860
Dr Boo Co Ltd	306.008.539
Hycare International Co Ltd	54.549.677
<b>Total</b>	<b>79.290.195.675</b>

**12. UNEARNED REVENUE**

	2019
Anhui Intco Medical Products Co., Ltd	-
Bluesail Medical Co, Ltd	-
Zibo Blue Sail Protective Product	-
Jiangsu Cureguard Clovs Co Ltd	-
Yunnan Huanzhiyuan Medical	-
Fitone Latex Products Co.Ltd	-
Encompass Industries Sdn. Bhd	-
Tangshan Lanhai Medical Supplies Co,Ltd	-
Chifeng Huawei Medical Science	-
Wrp Asia Pacific Sdn Bhd.	-
Dr Boo Co Ltd	-
Hycare International Co Ltd	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

**13. UTANG BANK**

	2020
PT Bank Permata, Tbk	162.045.367.897
Dikurangi : Jangka pendek	106.754.448.322
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>55.290.919.575</b>

**13. BANK LOANS**

	2019	
PT Bank Permata, Tbk	114.055.914.584	
Less: Current maturities	56.910.734.940	
<b>Long-term portion</b>	<b>57.145.179.644</b>	

**PT Bank Permata Tbk**

**a. Fasilitas Revolving Loan**

Limit kredit	: USD9.000.000 (Enam juta lima ratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 16 September 2021
Suku bunga	: 4,00% p.a.
Provisi	: 0,5% p.a
Denda	: 18 % p.a.
Biaya Admin	: Rp10.000.000

**PT Bank Permata Tbk**

**a. Revolving Loan Facilities**

USD9,000,000 (Six million five hundred thousand United States Dollars)	: Credit limit
United States Dollars	: Currency
Until September 16, 2021	: Due date
4.00% per annum	: Interest
0.5% per annum	: Provision
18% per annum	: Penalty
Rp10,000,000	: Administration Fee

**b. Forex line – Perpanjangan dan perubahan**

Limit kredit	: - LER Limit USD1.000.000
	- Notional limit untuk transaksi SPOT USD 50.000.000
	- Notional limit untuk transaksi FORWARD sampai dengan 12 bulan USD 6.666.667
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: 16 September 2020 Sampai 16 September 2021
Biaya Admin	: Rp5.000.000

**a. Revolving Loan Facilities – Addendum**

- LER Limit USD1,000,000	: Credit limit
- Notional limit for SPOT Transaction USD 50,000,000	
- Notional limit for FORWARD Transaction until 12 months USD 6.666.667	
United States Dollars	: Currency
From 16th September 2020 until 16th September 2021	: Due date
Rp5,000,000	: Administration Fee

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

**c. Fasilitas Term Loan 1 (TL1)**

Limit kredit	: USD 8.100.000 (Delapan juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Penarikan limit	: <i>Outstanding</i> per tanggal 16 Oktober 2019 sebesar USD3.573.894,13.
Mata uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: Sampai 29 Maret 2024
Biaya fasilitas	: Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan
Suku bunga	: 4,00% p.a. floating
Denda keterlambatan	: 18 % p.a.
Biaya Administrasi	: Rp5.000.000
Denda pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% dari sisa <i>outsanding</i> fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3 - 1% dari sisa <i>outsanding</i> fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5

**d. Fasilitas Term Loan 2 (TL2)**

Limit kredit	: USD6.000.000 (Enam juta seratus ribu Dollar Amerika Serikat)
Penarikan limit	: <i>Outstanding TL-2 Per tanggal 31 Desember 2020 adalah USD Nil</i>
Mata Uang	: Dollar Amerika Serikat
Jatuh tempo	: 60 bulan sejak pencairan pertama
Biaya Fasilitas	: Biaya provisi dan biaya administrasi telah dibayarkan
Suku bunga	: 4,00% p.a. floating
Denda keterlambatan	: 18 % p.a. untuk fasilitas dalam USD 36% p.a untuk fasilitas dalam IDR
Biaya Administrasi	: Rp20.000.000
Pinalti pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% dari sisa <i>outsanding</i> fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-1 sampai tahun ke-3 - 1% dari sisa <i>outsanding</i> fasilitas jika pelunasan dilakukan pada tahun ke-4 sampai tahun ke-5

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

**c. Term Loan Facilities 1 (TL1)**

Limit kredit	: USD 8,100,000 (Eight million hundred thousand United States Dollars)	Credit limit
Penarikan limit	: <i>Outstanding as of October 16, 2019 amounted to USD3,573,894.13.</i>	Limit withdrawal
Mata uang	: United States Dollars	Currency
Jatuh tempo	: Until March 29, 2024	Due date
Biaya fasilitas	: Provision fee and administration fee as paid	Facility Fee
Suku bunga	: 4.00% per annum floating	Interest
Denda keterlambatan	: 18% per annum	Late Penalty
Biaya Administrasi	: Rp5,000,000	Administration Fee
Denda pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% of the remaining facility <i>outsanding if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year</i> - 1% of the remaining <i>outsanding</i> facility if the repayment is done in the 4th to 5th year	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

**d. Term Loan Facilities 2 (TL2)**

Limit kredit	: USD6,000,000 (Six million hundred thousand United States Dollars)	Credit limit
Penarikan limit	: <i>Outstanding as of December 31, 2020 amounted to USD Nil</i>	Limit withdrawal
Mata Uang	: United States Dollars	Currency
Jatuh tempo	: 60 months from first disbursement	Due date
Biaya Fasilitas	: Provision fee and administration fee as paid	Facility Fee
Suku bunga	: 4.00% per annum floating	Interest
Denda keterlambatan	: 18% per annum for facilities in USD 36% per annum for facilities in IDR	Late Penalty
Biaya Administrasi	: Rp20,000,000	Administration Fee
Pinalti pelunasan dipercepat takeover bank lain	: - 2% of the remaining facility <i>outsanding if the repayment is done in the 1st year to the 3rd year</i> - 1% of the remaining <i>outsanding</i> facility if the repayment is done in the 4th to 5th year	Penalty costs accelerated payment of the entire loan

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut:

1. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C No. 27, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

2. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No.696, 790 dan 618	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek KIM Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

3. Tanah dan bangunan

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Mesin dan peralatan

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek Kim Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details:

1. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 199	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita III Blok C No. 27, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

2. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No.696, 790 dan 618	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek KIM Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

3. Land and building

Jaminan	:	Hak Guna Bangunan	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

4. Machines and equipment

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 704	:	Number Certificate
Lokasi	:	Komplek Kim Star, Jalan Pelita Barat No. 2, 2A & 6, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

**5. Tanah dan bangunan**

Jaminan	:	Tanah dan Bangunan (Pabrik & Gudang) – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**6. Mesin dan peralatan**

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**7. Tanah kosong - baru**

Jaminan	:	Tanah kosong - baru	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 179, 180, 182	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**8. Mesin dan peralatan – baru**

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec.	:	Location

**9. Fidusia**

Perjanjian mengenai penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas barang-barang bergerak milik Perusahaan yaitu penyerahan hak milik secara fidusia kepada Bank atas piutang dagang milik Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.000.000.000.

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

**5. Land and building**

Jaminan	:	Tanah dan Bangunan (Pabrik & Gudang) – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**6. Machines and equipment**

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**7. Land - new**

Jaminan	:	Tanah kosong - baru	:	Collateral
No Sertifikat	:	SHGB No. 179, 180, 182	:	Number Certificate
Lokasi	:	Jalan Pelita Barat No.8, KIM Star, Tanjung Morawa, Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities

**8. Machine and equipment**

Jaminan	:	Mesin dan Peralatan – Tetap	:	Collateral
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec. Tanjung Morawa, Kab. Deli Serdang	:	Location
Nama Pemilik	:	PT. Mark Dynamics Indonesia	:	Owner
Cover Fasilitas	:	Seluruh fasilitas	:	Cover Facilities
Lokasi	:	Jalan Sel. Blumai Dusun I Desa Dalu Sepuluh A, Kec.	:	Location

**9. Fiduciary**

Agreement regarding the submission of fiduciary ownership rights to the Bank on the movable property of the Company, in the Company's trade receivables with a guarantee value of Rp 50,000,000,000.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (lanjutan)**

Berikut ini merupakan aset yang menjadi jaminan utang bank, dengan detail berikut: (lanjutan)

**10. Ketentuan kewajiban**

Perusahaan menerima fasilitas dari Bank Permata dengan memenuhi kewajiban-kewajiban yang disepakati:

- Menyerahkan Laporan Keuangan Audit tahunan paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal pelaporan, jika total aset *net worth* ≥ IDR 50 Miliar.
- Semua agunan yang dijadikan agunan kepada Bank harus dinilai oleh penilai independen dari mitra Bank sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun sekali; dan
- Menyerahkan rekening giro dari semua bank yang digunakan untuk aktivitas nasabah minimal setahun sekali.
- Grup diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
  - *Debt to service coverage* minimal sebesar 1 kali
  - Current ratio minimal sebanyak 1 kali
  - Debt to equity ratio maksimal sebesar 2 kali

Beban bunga yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.331.714.951 dan Rp 3.644.086.176.

**14. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN DIVIDEN**

Susunan pemegang saham serta jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Jumlah Modal Saham (Rp)/ Total Share Capital</b>
Tecable (HK) Co. Limited	78,82%	2.995.238.555	59.904.771.100
Tuan Sutiyoso Bin Risman	2,63%	100.102.055	2.002.041.100
Masyarakat	18,55%	704.659.700	14.093.194.000
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>3.800.000.310</b>	<b>76.000.006.200</b>

**13. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (continued)**

The following are assets that are collateral for bank loans, with the following details: (continued)

**10. Covenant**

The company receives facilities from Permata Bank by fulfilling agreed obligations, among others:

- Submit an annual audit financial report no later than 180 (one hundred and eighty) days from the reporting date, if the total assets are net worth ≥ IDR 50 billion;
- All collateral pledged as collateral to the Bank must be assessed by an independent appraiser of the Bank's partner at least once every 2 (two) years; and
- Submit current accounts from all banks that are used for customer activities at least once a year.
- The Group is required to maintain financial ratios as follows:
  - Debt service coverage minimum of 1 times
  - Current ratio minimum 1 times.
  - Debt to equity ratio maximum of 2 times

Interest expenses recognized for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,331,714,951 and Rp 3,644,086,176.

**14. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND**

The composition of the company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows :

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM, SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)**

Saldo laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perusahaan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 200.000.000 atau 0,26% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 tanggal 11 Agustus 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2019 yang dibayarkan di tahun 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 10 tanggal 14 Mei 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 26.600.002.170 dari laba neto Perusahaan tahun buku 2018 yang dibayarkan di tahun 2019.

**14. SHARE CAPITAL, RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND (continued)**

Retained earnings - Appropriated

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as of December 31, 2020 is Rp 200,000,000, respectively, or 0,26%, of the Company's issued and paid-up capital.

Dividend

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 2 dated on August 11, 2020 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2019 which was paid in 2020.

Based on Notarial Deed. Risna Rahmi Arifa, S.H., No. 10 dated on May 14, 2019 the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp 26,600,002,170 from its net income in 2018 which was paid in 2019.

**15. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Unsur komponen ekuitas lainnya pada tanggal-tanggal laporan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	1.878.497.110	1.995.830.117	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.132.418.352	-	<i>Difference in translation of foreign currency</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	2.159.567.970	(117.333.007)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.170.483.432</u></b>	<b><u>1.878.497.110</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**15. OTHER COMPONENTS EQUITY**

The components of other components equity at reporting dates are as follows:

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Unsur tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal laporan adalah sebagai berikut :

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	20.749.405.590	20.749.405.590	<i>Beginning balance</i>
Agio saham <i>treasury</i>	10.553.045.327	-	<i>Treasury stock premium</i>
Transaksi ekuitas dengan entitas sependengali	(22.408.195.348)	-	<i>Equity transaction with entity under common control</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>8.894.255.569</u></b>	<b><u>20.749.405.590</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The components of additional paid in capital at reporting dates are as follows :

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali

Pada Juli 2020, Perusahaan mengakuisisi 98,99% saham yang ditempatkan di PT BDI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 52.208.412.131 disajikan sebagai item tambahan modal disetor. Selain itu, transaksi ini juga mengakibatkan adanya pengakuan tambahan kepentingan non-controlling sebesar Rp 2.474.295.404 (Catatan 17).

Pada June 2020, Perusahaan mengakuisisi 33% saham yang ditempatkan di PT ADI. Akuisisi tersebut merupakan transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali yang dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 17.883.397.296 disajikan sebagai item tambahan modal disetor.

	<b>BDI</b>	<b>ADI</b>	
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang di akuisisi	52.208.412.131	17.883.397.296	<i>Carrying amount of non-controlling interest acquired</i>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	70.000.004.775	22.500.000.000	
<b>Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas Entitas Induk</b>	<b>17.791.592.644</b>	<b>4.616.602.704</b>	<b><i>Excess of consideration paid recognized in Parent equity</i></b>

**16. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)**

*Equity transaction with entity under common control*

*On July 2020, the Company acquired 98.99% of the issued shares of PT BDI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.*

*The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 52,208,412,131 was presented as an item of additional paid-in capital. In addition, this transaction also resulted to the recognition of additional non-controlling interest of Rp 2,474,295,404 (Note 17).*

*On June 2020, PT BDI acquired 33% of the issued shares of PT ADI. The acquisition was a business combination transaction between entities under common control which was accounted for under the pooling of interest method.*

*The difference between the transfer price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 17,883,397,296 was presented as an item of additional paid-in capital.*

**17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	-
Tambahan kepentingan non-pengendali dari pendirian PT MRS (Catatan 1b)	120.004.300
Transaksi ekuitas dengan entitas sepengendali (Catatan 16)	2.474.295.404
Bagian laba tahun berjalan	167.877.703
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.762.177.407</b>

**17. NON-CONTROLLING INTEREST**

<i>Beginning balance</i>
<i>Additional non-controlling arising from establishment of PT MRS (Note 1b)</i>
<i>Equity transaction with entity under common control (Note 16)</i>
<i>Share of profit for the year</i>
<b><i>Ending balance</i></b>



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama Entitas Anaknya/ Name of Subsidiary	Tempat usaha/ Principal place of business	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ownership interest and voting rights held by non-controlling interests		Laba dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ Profit allocated to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2020 %	2019 %	2020	2019	2020	2019
PT Berjaya Dynamic Indonesia	Indonesia	98.99	-	167.544.129	-	2.641.839.533	-
PT Megah Raya Sumatera Honour Tower Sdn. Bhd.	Indonesia	99.80	-	333.574	-	120.337.874	-
	Malaysia	100	100	-	-	-	-
				<b>167.877.703</b>		<b>2.762.177.407</b>	

**17. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing Entitas Anaknya Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	PT BDI	PT MRS	HTSB	
Aset lancar	54.240.060.014	5.197.652.460	406.534.619	Current assets
Aset tidak lancar	27.508.133.914	5.035.179.312	11.476.840	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	13.491.952.240	193.014.945	1.210.704.403	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.273.009.401	1.163.291	-	Non-current liabilities
Pendapatan	104.072.861.825	-	-	Revenue
Laba bersih	16.740.009.492	38.653.536	242.646.051	Net income
Total laba komprehensif	16.713.655.885	38.653.536	242.646.051	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:				Net cash inflow (out flow) from:
Kegiatan Operasi	(1.757.093.582)	(469.303.943)	(131.867.983)	Operating activities
Kegiatan Investasi	(22.721.379.622)	(5.034.923.388)	(416.385.328)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	25.030.935.125	10.000.000.000	364.176.179	Financing activities

**18. PENJUALAN**

**18. SALES**

	2020	2019	
Ekspor	437.808.083.086	340.055.670.120	Export
Lokal	127.631.605.806	21.489.328.311	Local
<b>Total</b>	<b>565.439.688.892</b>	<b>361.544.998.431</b>	<b>Total</b>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian harga pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemakaian bahan baku		
Persediaan pada awal tahun	54.785.234.357	40.944.210.811
Pembelian	239.755.844.110	107.134.260.388
Biaya angkut pembelian	6.830.114.717	3.707.211.337
Jumlah bahan baku tersedia	301.371.193.184	151.785.682.536
Persediaan pada akhir tahun	(101.991.932.822 )	(54.785.234.357)
Total pemakaian bahan baku	<u>199.379.260.362</u>	<u>97.000.448.179</u>
Biaya tidak langsung		
Biaya upah, lembur dan tunjangan	71.390.514.573	57.973.078.142
Listrik, air dan gas	32.698.238.306	29.552.368.303
Penyusutan (Catatan 8)	14.338.073.641	7.687.781.651
Suku cadang	8.676.202.188	26.019.474
Pemeliharaan aset tetap	6.042.717.377	6.752.940.992
Biaya imbalan pasca kerja (Catatan 10)	1.675.339.766	2.013.775.858
Biaya pengobatan karyawan	325.429.504	19.927.585
Penelitian dan pengembangan	264.499.429	270.977.803
Bahan <i>packing</i> dan <i>import</i>	-	7.976.811.130
Pembuangan <i>former reject</i>	-	367.508.250
Total biaya tidak langsung	<u>135.411.014.784</u>	<u>112.641.189.188</u>
Total biaya produksi	<u>334.790.275.146</u>	<u>209.641.637.367</u>
Persediaan barang setengah jadi		
Awal tahun	6.327.595.017	4.833.815.107
Penambahan	334.790.275.146	209.641.637.367
Akhir tahun	(12.609.011.282 )	(6.327.595.017)
Dipindahkan ke persediaan barang jadi	<u>328.508.858.881</u>	<u>208.147.857.457</u>
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	8.185.600.659	5.486.256.766
Penambahan	328.508.858.881	208.147.857.457
Akhir tahun	(7.559.134.574 )	(8.185.600.659)
Barang tersedia untuk dijual	<u>329.135.324.966</u>	<u>205.448.513.564</u>
Persediaan bahan <i>packing</i>		
Awal tahun	1.040.446.868	714.126.122
Akhir tahun	(1.531.002.238 )	(1.040.446.868 )
Total persediaan bahan <i>packing</i>	<u>(490.555.370 )</u>	<u>(326.320.746)</u>
<b>Total</b>	<b><u>328.644.769.596</u></b>	<b><u>205.122.192.818</u></b>

**19. COST OF GOODS SOLD**

The details of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Used Material</b>		
Beginning inventory		
Purchase		
Freight expense		
Total inventory available for sale		
Ending inventory		
Total raw material used		
<b>Indirect cost</b>		
Salaries, wages and benefits		
Electricity, water and gas		
Depreciation (Note 8)		
Sparepart		
Property, plan and equipment maintenance		
Employee benefit expense (Note 10)		
Employee medical		
Research and development		
Packing and import material		
Removal reject former		
Total indirect cost		
Total production cost		
Inventory work in progress		
Beginning of the year		
Additional		
Ending of the year		
Transfer to finished goods		
Finished goods		
Beginning of the year		
Additional		
Ending of the year		
Goods available for sale		
Packing inventory		
Beginning of the year		
Ending of the year		
Total of ending packing inventory		
<b>Total</b>		

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN OPERASIONAL**

a. Biaya penjualan

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Ekspedisi muatan kapal laut (EMKL) impor dan ekspor	4.335.978.098	1.290.449.331	Ship freight forwarding import and export
Komisi Penjualan	2.322.596.423	270.934.574	Sales commissions
Jamuan	1.600.979.440	2.648.904.975	Entertainment
Pemasaran	1.210.944.571	369.555.039	Marketing
Perjalanan dinas	739.059.919	839.903.359	Travels
Pengiriman laut	524.213.366	2.073.940.420	Ocean freight shipping
Korespondensi	460.775.676	336.618.153	Correspondence
Biaya handling terminal (ekspor)	232.752.992	28.096.156	Terminal handling cost (export)
Asuransi ekspor	152.187.658	343.109.933	Insurance export
Bea masuk	16.402.000	12.884.000	Customs
Biaya asuransi	9.923.193	10.120.205	Insurance expenses
<b>Total</b>	<b>11.605.813.336</b>	<b>8.224.516.145</b>	<b>Total</b>

b. Beban administrasi dan umum

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Gaji dan tunjangan	19.858.087.021	11.981.940.971	Salary and allowance
Penyusutan (Catatan 8)	4.212.397.076	1.953.182.770	Depreciation (Note 8)
Sewa	3.056.262.092	1.436.753.215	Rent
Jasa profesional	2.589.862.718	1.805.645.578	Professional fee
Administrasi bank	1.580.433.104	738.197.395	Bank administration
Pajak dan perijinan	1.427.049.136	1.138.836.714	Tax and license
Imbalan kerja – staff (Catatan 10)	1.280.449.796	475.305.621	Employee benefits-staff (Note 10)
Operasi kendaraan	907.073.395	255.485.692	Operating vehicle
Catering	773.078.719	380.196.005	Catering
Perlengkapan kantor	484.657.092	274.027.871	Office supplies
Pemeliharaan	446.431.439	198.574.583	Maintenance
Pembangunan infrastruktur	384.090.909	3.456.818.180	Infrastructure development
Retribusi	261.658.250	180.371.811	Retribution
Bonus	229.755.792	-	Bonus
Telepon	203.323.534	89.307.600	Telephone
Belanja	57.550.397	3.840.475	Shopping
Pelatihan dan rekrutmen	-	117.641.233	Training and recruitment
Lain-lain	3.892.076.587	625.963.433	Others
<b>Total</b>	<b>41.644.237.057</b>	<b>25.112.089.147</b>	<b>Total</b>

**21. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	6.255.140.701	(1.180.361.658)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan jasa giro	614.328.891	48.106.523	Interest income
Lain-lain - neto	609.062.843	377.535.010	Others - net
<b>Neto</b>	<b>7.478.532.435</b>	<b>(754.720.125)</b>	<b>Net</b>

**20. OPERATIONAL EXPENSES**

a. Selling expense

b. General and administration expense

**21. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2020	2019
Laba bersih dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	144.026.946.166	88.002.544.533
Total rata-rata tertimbang saham	3.800.000.310	3.800.000.310
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>37,90</b>	<b>23,16</b>

**22. EARNING PER SHARE**

Basic earning per share is calculated by dividing profit attributed to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Net income attributable to owners of the Company  
Weighted-average number of shares  
Earnings per share

**22. ASET MONETER DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

**22. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

On December 31, 2020 and 2019, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2020					Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	
	USD	MYR	THB	CNY	EUR		
Kas	20.395.835	2.178.008	1.557.815	7.012.771	-	31.144.429	Cash
Bank	262.545.670	328.045.836	-	-	-	590.591.506	Bank
Piutang usaha	76.123.762.327	-	-	-	-	76.123.762.327	Trade receivables
<b>Jumlah aset</b>	<b>76.406.703.832</b>	<b>330.223.844</b>	<b>1.557.815</b>	<b>7.012.771</b>	-	<b>76.745.498.262</b>	<b>Total assets</b>
Utang usaha	18.252.663.857	-	-	1.940.724.581	1.305.642.200	21.499.030.638	Trade payables
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>18.252.663.857</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.940.724.581</b>	<b>1.305.642.200</b>	<b>21.499.030.638</b>	<b>Total liabilities</b>
	2019						
	USD	MYR	THB	CNY	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp		
Kas	3.708	20.227	30.015	2.500	201.874.055	Cash	
Bank	1.647.331	4.416	-	-	4.719.662.109	Bank	
Piutang usaha	64.243.959.099	-	-	-	4.538.142.207	Trade receivables	
<b>Jumlah aset</b>	<b>64.245.610.138</b>	<b>24.643</b>	<b>30.015</b>	<b>2.500</b>	<b>9.459.678.371</b>	<b>Total assets</b>	
Utang usaha	7.336.889.272	-	13.272.752	627.114.600	2.557.343.120	Trade payables	
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>7.336.889.272</b>	<b>-</b>	<b>13.272.752</b>	<b>627.114.600</b>	<b>2.557.343.120</b>	<b>Total liabilities</b>	

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL**

**a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1**  
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**  
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**  
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**a. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties (willing parties) and have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Level 1**  
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**  
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**  
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value can not be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position recorded at fair value, or vice versa, are presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value can not be measured reliably.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of Property, plan and equipment, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because not have a fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**a. Fair Value of Financial Instruments (continued)**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value of financial assets and liabilities:

	2020	2019	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	39.663.959.660	27.975.310.470	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	114.765.061.280	68.294.910.673	Trade receivables
Piutang lain-lain	491.018.964	252.951.321	Other receivables
<b>Total</b>	<b>154.920.039.904</b>	<b>96.523.172.464</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	26.430.463.987	10.593.576.051	Trade payables
Utang lain-lain	3.786.553.335	55.112.851	Other payables
Utang bank	106.754.448.322	56.910.734.940	Bank loan
<b>Total</b>	<b>136.971.465.644</b>	<b>67.559.423.842</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2020	2019	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	39.663.959.660	27.975.310.470	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	114.765.061.280	68.294.910.673	Trade receivables
Piutang lain-lain	491.018.964	252.951.321	Other receivables
<b>Total</b>	<b>154.920.039.904</b>	<b>96.523.172.464</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	26.430.463.987	10.593.576.051	Trade payables
Utang lain-lain	3.786.553.335	55.112.851	Other payables
Utang bank	106.754.448.322	56.910.734.940	Bank loan
<b>Total</b>	<b>136.971.465.644</b>	<b>67.559.423.842</b>	<b>Total</b>

**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

**b. Factors and Financial Risk Management policy**

**Risiko tingkat suku bunga**

**Interest rate risk**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy hedge the risk of interest rate on December 31, 2020 and 2019.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by always monitoring the level of interest rates prevailing in the market by obtaining the loan interest rate is most beneficial.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi masing-masing sebesar Rp 810.226.839 dan Rp 570.279.573 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**Risiko mata uang asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha, dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Dollar AS sebagai berikut:

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Maret 2021 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp 14.481,01, Rp 463,84, Rp 3.494,46, Rp 2.204,72 dan Rp 17.045,61 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Baht, 1 Ringgit, 1 Yuan dan 1 Euro aset neto perusahaan akan meningkat sebesar Rp 1.834.962.439.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Factors and Financial Risk Management policy (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

Analysis of sensitivity to interest rate risk

On December 31, 2020 and 2019 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the period ended lower or higher amounting Rp 810,226,839 and Rp 570,279,573 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

**Foreign currency risk**

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables, from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

There is no hedging foreign currency formally on December 31, 2020 and 2019.

On December 31, 2020 and 2019, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies on the date of December 31, 2019 are shown using the exchange rate which is displayed using the exchange rate published by Bank Indonesia on April 29, 2020 (the date of completion of financial statements), which Rp 14,481.01, Rp 463.84, Rp 3,494.46, Rp 2,204.72 dan Rp 17,045.61 for each 1 Dollar, 1 Baht, 1 Ringgit, 1 Yuan and 1 Euro the net assets of the company will increase by Rp 1,834,962,439..

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no concentrations of credit risk significantly.

The Company controls credit risk by dealing only with others who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Factors and Financial Risk Management policy (continued)**

**Risiko kredit**

**Credit risk**

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents Group's exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

<b>Kategori/ Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	<b>Peringkat Kredit Eksternal/ External Credit Rating</b>	<b>Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating</b>	<b>ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL</b>	<b>Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount</b>	<b>Cadangan kerugian/ Loss allowance</b>	<b>Jumlah tercatat neto/ Net carrying Amount</b>	
<b>31 Desember 2020</b>							<b>December 31, 2020</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	39.663.959.660	-	39.663.959.660	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	119.482.795.726	(4.776.416.431)	114.706.379.295	Trade receivable (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana) / Lifetime ECL (simplified approach)	491.018.964	-	491.018.964	Other receivable
Kas di bank	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	817.912.509	-	817.912.509	Cash in banks
Deposito yang dijaminkan	A - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.000.000.000	-	5.000.000.000	Restricted time deposits
				<b>165.455.686.859</b>	<b>(4.776.416.431)</b>	<b>160.679.270.428</b>	



**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**b. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

- (i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pospos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Manajemen yakin akan kemampuan Grup untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019:

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**b. Factors and Financial Risk Management policy (continued)**

- (i) For trade receivable Group and its Subsidiaries has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Group with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as of December 31, 2019:

	2019							Total/ Total	
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired					Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and Impaired		
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	>360 hari > 360 days			
Kas di bank	27.157.397.961	-	-	-	-	-	-	27.157.397.961	Cash in banks
Piutang usaha	27.972.336.853	27.539.004.837	6.088.523.342	1.677.015.066	5.505.221.208	5.505.221.208	68.782.101.306	68.782.101.306	Trade receivables
Piutang lain-lain	252.952.475	-	-	-	-	-	252.952.475	252.952.475	Other receivables
<b>Total</b>	<b>55.382.687.289</b>	<b>27.539.004.837</b>	<b>6.088.523.342</b>	<b>1.677.015.066</b>	<b>5.505.221.208</b>	<b>5.505.221.208</b>	<b>96.192.451.742</b>	<b>96.192.451.742</b>	<b>Total</b>

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYANYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Desember 2019:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019/ Carrying value in December 31, 2019	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang usaha	10.534.619.744	10.534.619.744	-	Trade payables
Utang lain-lain	210.532.796	210.532.796	-	Other payables
Utang bank	114.055.914.584	56.910.734.940	57.145.179.644	Bank loan
<b>Total</b>	<b>124.801.067.124</b>	<b>67.655.887.480</b>	<b>57.145.179.644</b>	<b>Total</b>

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 19,89% dan 28,79%

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019	
Jumlah utang bank	162.045.367.897	114.055.914.584	Total bank loan
Dikurangi: Kas dan setara kas	(39.663.959.660)	(27.975.310.470)	Less: Cash and cash equivalent
Pinjaman lain dan utang bersih	122.381.408.237	86.080.604.114	Other loan and net account payable
<b>Rasio pinjaman lain dan utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b>19,89%</b>	<b>28,79%</b>	<b>Other Loan and net account payable to equity ratio</b>

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk**

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations in quite a long time so it can not resolve the short-term debt and long-term maturities.

In managing liquidity risk, monitor management and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at December 31, 2019:

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on December 31, 2020 and 2019 respectively by 19.89% and 28.79%.

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on December 31, 2020 and 2019 were as follows:

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI NON KAS**

- a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas yang signifikan

**2020**

Akuisisi aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen 1.338.733.863

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**24. NON CASH TRANSACTION**

- a. Investment activities that do not affect significant cash flows

Acquisition of property, plant and equipment under consumer financing

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus kas/Cash flows		Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen/ Acquisition of fixed assets under	31 Desember/ December 31, 2020	
		Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt			
Utang bank jangka panjang	114.055.914.584	(972.948.841.798)	1.020.938.295.111	-	162.045.367.897	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	96.463.638	(894.046.541)	-	1.338.733.863	541.150.960	Consumer finance payable
<b>Total</b>	<b>114.152.378.222</b>	<b>(973.842.888.339)</b>	<b>1.020.938.295.111</b>	<b>1.338.733.863</b>	<b>162.586.518.857</b>	<b>Total</b>

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARK DYNAMICS INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2020 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021**

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Perusahaan masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

**Government Regulation Number 35 year 2021**

Government Regulation Number 35 Year 2021 On February 2, 2021, the Government announced and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation, which aims to create the widest possible job opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent life. PP 35/2021 regulates work agreements for a specified period (non-permanent employees), outsourcing, work time, rest time, and termination of employment, which can affect the minimum allowance that must be paid to employees.

The company is still assessing the impact of implementing PP 35/2021 on consolidated financial reports.